

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Kelas V SDN Gadog 06

Izmi Nurhafitri¹, Mega Febriani Sya², Anne Effane³

Universitas Djuanda, h.2011264@unida.ac.id

ABSTRAK

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing, akan tetapi penguasaan pada bahasa Inggris saat ini peserta didik harus mampu menguasainya. Bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan yang harus dapat dikuasai peserta didik sejak awal. Media pembelajaran mempunyai dampak yang signifikan terhadap proses belajar mengajar di kelas. *Wordwall* adalah aplikasi permainan digital berbasis web yang menawarkan berbagai fitur permainan dan kuis yang dapat digunakan guru untuk menilai pemahaman peserta didik terkait pembelajaran yang sudah dipelajari. Penguasaan kosakata merupakan ukuran pemahaman seseorang terhadap kosakata suatu bahasa dan kemampuannya menggunakan kosakata tersebut baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada peserta didik kelas V SDN Gadog 06. jenis penelitian yang digunakan yaitu *True Experimental* dengan bentuk *pretest-posttest control group design*. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji hipotesis *independent sample t-test* diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,00 < 0,05$ maka pengambilan Keputusan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kesimpulan adanya “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Kelas V SDN Gadog 06”.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *Wordwall*, penguasaan kosakata, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris salah satu bahasa Internasional yang penting untuk dikuasai dan dipelajari, bahasa Inggris juga memiliki fungsi penting untuk berkomunikasi. Dengan demikian, bahasa Inggris ini termasuk bahasa internasional yang sering digunakan oleh banyak orang (Kustanti & Prihmayadi, 2017). Bahasa Inggris merupakan bahasa asing, akan tetapi penguasaan pada bahasa Inggris saat ini peserta didik harus mampu menguasainya. Bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan yang harus dapat dikuasai peserta didik sejak awal. Kualifikasi dalam bahasa Inggris merupakan persyaratan kualifikasi umum bagi peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa (Laily, 2015). Pembelajaran

bahasa Inggris di Indonesia berfokus pada empat keterampilan antara lain mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Lilis, 2022; Sya & Helmanto, 2020). Keempat bidang kompetensi tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, pembelajaran dan pengembangannya berjalan beriringan, saling melengkapi. Saat ini bahasa Inggris diterapkan juga pada tingkat sekolah dasar di Indonesia untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesiapan peserta didik dalam menghadapi perkembangan zaman.

Penguasaan kosakata dalam bahasa Inggris sangat penting pada peserta didik, karena dalam menguasai kosakata peserta didik akan terlihat dalam kemampuan bahasa yang meliputi dalam mendengar, berbicara, membaca, dan dalam menulis. Penguasaan kosakata ini pun menjadi pendukung kegiatan pada peserta didik dalam mengemukakan pendapat atau ide serta mengutarakan maksud dan tujuan. Namun, untuk saat ini penguasaan dalam kosakata peserta didik yang terjadi di SDN Gadog 06 kemampuan dalam menghafalnya belum optimal, dikarenakan peserta didik mengeluh merasa kesulitan dalam pembelajaran bahasa Inggris, disebabkan bahasa Inggris bukan bahasa yang sering digunakan sehari-hari oleh peserta didik.

Peserta didik di tingkat sekolah dasar menghadapi tantangan dalam memahami dan menghafal dalam kosakata baru. Dalam hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris permasalahan yang sering kali terjadi pada pembelajaran bahasa Inggris yaitu dalam pelafalan, menghafal kosakata baru, cara membaca pada bahasa Inggris pun sering mereka keluh karena susah dalam pelafalan yang baik dan benar. penguasaan kosakata bahasa Inggris yang belum optimal. Penguasaan kosakata ini berperan penting untuk komunikasi yang baik dan benar untuk peserta didik. Penguasaan adalah suatu kemampuan yang tertanam dalam diri seseorang untuk dapat menguasai dan mendalami sesuatu hal yang sedang dipelajari (Nurhalimah, Romdani, 2020).

Penggunaan teknologi, termasuk media pembelajaran interaktif di era 4.0 yang semakin modern, teknologi juga yang semakin maju dan canggih, seperti media pendukung pun semakin lebih banyak (Effanne & Adri, 2022; Hidayat et al., 2020). Penggunaan teknologi, termasuk media pembelajaran interaktif *wordwall* telah menjadi trend dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh sebab itu, pembelajaran kosakata bahasa Inggris akan lebih efektif dan menyenangkan jika didukung dengan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Media pembelajaran mempunyai dampak yang signifikan terhadap proses belajar mengajar di kelas.

Kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran dapat dipengaruhi oleh pemilihan media yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi dikelas dapat mengoptimalkan kemampuan pada hasil belajar peserta didik.

Wordwall adalah aplikasi permainan digital berbasis web yang menawarkan berbagai fitur permainan dan kuis yang dapat digunakan guru untuk menilai pemahaman peserta didik terkait pembelajaran yang sudah dipelajari (Khairunisa, 2021). Dengan menggunakan media *Wordwall* dapat menumbuhkan kembali semangat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Wordwall* adalah sumber belajar, media, dan alat penilaian menyenangkan yang berguna bagi peserta didik. *Wordwall* ini dapat dimainkan di laptop, atau smartphone. *Wordwall* mencakup gambar, suara, animasi, dan permainan interaktif yang dapat melibatkan peserta didik (Lestari, 2021). Media *Wordwall* merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi (Sartika, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris SDN Gadog 06 masih terdapat beberapa faktor dalam pembelajaran bahasa Inggris, salah satunya peserta didik masih kesulitan dalam penguasaan kosakata, sehingga kemampuan dalam penguasaan kosakata belum signifikan. Oleh karena itu hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Inggris belum optimal. Nilai pada mata pelajaran bahasa Inggris ini pun masih dibawah rata-rata, yang dikeluhkan peserta didik saat mata pelajaran bahasa Inggris ini sulit untuk dipelajarinya. Selain itu, penggunaan media pembelajaran pun kurang digunakan oleh guru, proses pembelajaran peserta didik dikelas pun monoton tidak adanya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Sehingga pada saat peserta didik diberikan soal tanpa adanya penggunaan media pembelajaran peserta didik terlihat masih kesulitan untuk mengerjakan soal khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris karena peserta didik yang belum memahami makna kata yang terdapat didalam suatu bacaan dan guru juga hanya sebatas memperkenalkan saja. Oleh sebab itu, guru belum pernah melakukan tes penguasaan kosakata yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga guru tidak mengetahui sejauh mana penguasaan kosakata yang dimiliki peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian yang digunakan yaitu *True Experimental* dengan bentuk *pretest-posttest control group design* dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2018). Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Kemudian setelah dilakukan *pretest*, pada awal pelaksanaan kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan saat pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Wordwall*, sedangkan untuk kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol di SDN Gadog 06. Sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti memberikan *pretest* terlebih dahulu kepada peserta didik. *Pretest* dilakukan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana penguasaan kosakata peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris, *pretest* digunakan berupa tes *Essay* dengan jumlah 10 butir pertanyaan. Pada pertemuan pertama sampai pertemuan ke tiga peneliti memberikan perlakuan di kelas eksperimen dengan media *Wordwall* dan pada kelas kontrol tidak menggunakan media atau secara konvensional. Kemudian peneliti memberikan soal atau *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol dengan soal pertanyaan yang sama dengan tujuan untuk melihat peningkatan pencapaian penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik kelas V sehingga peneliti dapat mengetahui adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall*.

Analisis data dilakukan setelah semua jawaban responden terkumpul, data diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Tabel 1.1 deskriptif statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	20	50	66	60.80	5.187
Posttest Eksperimen	20	70	93	82.05	5.898
Pretest Kontrol	20	70	90	76.05	6.444
Posttest Kontrol	20	66	90	77.45	5.987

Valid N (listwise)	20				
--------------------	----	--	--	--	--

Rata-rata nilai *pretest* pada kelas eksperimen yaitu 60,80 sedangkan nilai rata-rata *posttest* setelah adanya perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* mendapatkan nilai 82,05. Rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol yaitu 76,05 sedangkan nilai rata-rata *posttest* setelah adanya perlakuan dengan pembelajaran secara konvensional mendapatkan nilai 77,45.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gadog 06 Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor dengan Variabel X yaitu penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dan variabel Y yaitu penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes dengan populasi yaitu seluruh peserta didik kelas V SDN Gadog 06. Langkah awal penelitian di lapangan yaitu peneliti memberikan *pretest* sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik, setelah dilaksanakannya tes awal peserta didik kemudian diberikan perlakuan sesuai dengan kelasnya, pemilihan kelas kontrol dan eksperimen dilakukan dengan cara sederhana yaitu dengan menggunakan undian yang mendapatkan nilai pada tes awal rendah ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan untuk nilai yang diatas KKM ditetapkan sebagai kelas kontrol. Adapun perlakuan kelas kontrol dilakukan pembelajaran konvensional (pembelajaran seperti biasa).

Selanjutnya setelah adanya perbandingan skor rata-rata *pretest* pada kedua kelas, peneliti melakukan perlakuan pembelajaran kepada masing-masing kelas yang berbeda, kelas kontrol melaksanakan pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran yaitu buku ajar dan papan tulis sedangkan kelas eksperimen melakukan pembelajaran dengan bantuan tambahan yaitu media pembelajaran berbasis *Wordwall*. Pada pertemuan terakhir peneliti memberikan peserta didik berupa *posttest* yang bertujuan untuk mengukur tingkat signifikansi kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda. Hasil perhitungan *posttest* dianalisis menggunakan aplikasi SPSS veersi 25 dengan skor perhitungan rata-rata kelas kontrol yaitu 77,45 sedangkan rata-rata nilai kelas eksperimen yaitu 82,05. Seperti hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kunti Shouma Tsaniya, Olivia Zakkia Nafis, Frisca Eman Rosaifa, Susilo Tri Widodo, dan Nur Indah Wahyuni dalam Artikel yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada

Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VI SDN Tlogosari Wetan 01 Semarang” tahun 2023 dengan hasil penelitian yaitu pembelajaran menggunakan media *Wordwall* menunjukkan terdapat peningkatan keaktifan peserta didik dalam menggunakan media interaktif *Wordwall* dibanding pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan hanya belajar dengan metode ceramah saja.

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil dari penelitian ini yaitu, pada proses pembelajaran penting adanya penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan membantu kelancaran pembelajaran. media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini yaitu media pembelajaran *Wordwall* dengan bantuan infokus serta peserta didik menggunakan handphone masing-masing. Berdasarkan hasil pengolahan data hasil penelitian berupa *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen dengan uji *independent t-test*, hasil yaitu nilai sig. (2 tailed) $0,00 < 0,05$, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik kelas V SDN Gadog 06.

REFERENSI

- Effanne, A., & Adri, H. T. (2022). Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Mengembangkan Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya. *Journal of Education Research*, 1(2), 153–157.
<http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/article/view/138%0Ahttp://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/article/download/138/84>
- Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S. D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 57–65.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Khairunisa, Y. (n.d.). Utilization of the Maze Chase Wordwall Online Gamification Feature as a Digital Learning Medium for Statistics and Probability Subject. *MEDIASI Jurnal Kajian Dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, 2((1)), 41–47.

- Kustanti, D., & Prihmayadi, Y. (n.d.). Problematika budaya berbicara bahasa Inggris. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 14(1), 161–174.
- Laily, I. F. (n.d.). Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru*, 2((1)).
- Lestari, Dwi, R. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Wordwall Di Kelas Iv Sd N 01 Tanahbaya Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 2((2)), 1–6.
- Lilis, I. (2022). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(June), 9–17.
- Nurhalimah*, Romdanih, N. (2020). Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar. 72–78.
- Sartika, R. (2017). Implementing word wall strategy in teaching writing descriptive text for junior high school students. *Ournal of English and Education*, 5((2)), 179–186.
- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.)). ALFABETA.
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>